

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktik kuliah pengabdian masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PKPM merupakan program wajib bagi mahasiswa institut informatika dan bisnis darmajaya (darmajaya) yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya di bidang ekonomi, teknologi, dan manajemen.

Dalam konteks ini, PKPM darmajaya menitik beratkan pada peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di wilayah setempat. Umkm memiliki peran penting dalam perekonomian indonesia karena menjadi penyumbang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, umkm seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya akses terhadap teknologi, keterbatasan dalam pemasaran, dan manajemen keuangan yang belum optimal. Untuk itu, PKPM darmajaya hadir sebagai solusi yang memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan umkm melalui pendampingan dan pelatihan langsung dari mahasiswa.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, digitalisasi telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). Umkm memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDP) serta penyerapan tenaga kerja. Namun, umkm di indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal adaptasi terhadap transformasi digital yang semakin

diperlukan untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

UMKM keripik sari rasa sebagai salah satu pelaku usaha dalam industri makanan ringan tradisional, juga menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Produk olahan yang bersal dari bahan baku ,pisang ,talas & mantang memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat tingginya permintaan terhadap produk berbasis bahan lokal yang sehat dan erjangkau. Namun, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital sehingga memperlambat proses berkembangnya usaha ini

Sejak 2 tahun belakangan ini, usaha keripik pisang sari rasa yang berada di dusun sumpersari ii , desa taman sari , kecamatan gedong tataan, kabupaten pesawaran yang dikelola oleh ibu ria puspitasari ini sangat jauh dari sentuhan teknologi, mengingat bagaimana pemasarannya masih jauh dari sentuhan teknologi , pemasaran yang di lakukan masih menggunakan cara tradisional, dengan cara di titipkan ke toko-toko tertentu, sedangkan pemasaran/ penjualan menggunakan teknologi selama 2 tahun ini hanya di lakukan aplikasi “Whatsapp” hal ini sangat di sayangkan mengingat bagaimana besarnya potensi usaha keripik pisang sari rasa ini bisa berkembang lebih pesat bila menggunakan teknologi sebagai sumber pemasaran

Dilihat dari kondisi saat ini, maka di perlukan sebuah solusi untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku umkm, sehingga dapat bersaing di pasar modern saat ini, perlu adanya sebuah pengetahuan bagaimana pentingnya teknologi terhadap pelaku usaha , mulai dari social media , konten maka dapat menjadikan sebuah usaha jauh lebih pesat pengembangannya dan inovasi dalam pengemasan, perbaikan desain logo, serta peningkatan strategi pemasaran melalui "digital marketing, pentingnya pemahaman tentang konten media sosial perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi dan memperluas pemasaran keripik pisang sarirasa.

Strategi pengembangan dilakukan untuk mendorong meningkatkan usaha Ini maka sebuah edukasi mengenai pentingnya teknologi sebagai penopang pertumbuhan sebuah usaha, sebab itu pentingnya sebuah edukasi sistem

Pemasaran digital secara lebih efektif agar tidak tertinggal dalam digital marketing. kegiatan ini bertujuan membantu pelaku umkm memperluas jangkauan pasar mereka. berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Penjualan Produk Pada Umkm Keripik Pisang Sari Rasa di Desa Taman Sari”**

1.2 Profil Dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Maps Desa taman Sari

Desa taman sari terletak di kecamatan gedong tataan, kabupaten pesawaran, provinsi lampung, dengan total luas 2.118 ha/m². Wilayah desa ini terdiri dari lahan pemukiman seluas 997,47 ha/m², lahan sawah seluas 125 ha/m², lahan perkebunan seluas 830,28 ha/m², tempat pemakaman umum seluas 1 ha/m², pekarangan seluas 161 ha/m², lahan perkantoran seluas 0,40 ha/m², serta prasarana umum lainnya seluas sekitar 2 ha/m².

Secara orbitasi, desa taman sari berjarak sekitar 7 km dari ibu kota kabupaten dan dapat ditempuh dalam waktu 50 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Jika dari ibu kota provinsi, jaraknya sekitar 15 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam menggunakan kendaraan yang sama. Desa taman sari berbatasan dengan desa suka banjar di sebelah utara, desa sungai langka di selatan, desa bernung di timur, dan desa wiyono di barat dari segi pemerintahan desa, desa taman sari memiliki 8 dusun yang yang dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah :

1. Dusun taman sari i
2. Dusun sumber sari ii

3. Dusun sumber sari ii,
4. Dusun sumber sari iii
5. Dusun sumber sari iv
6. Dusun bangun harjo
7. Dusun pasir erih

1.2.1 Profil UMKM

Nama pemilik	Ria puspitasari
Nama usaha	Keripik pisang sari rasa
Alamat usaha	Dusun sumbersari ii, desatamansari
Jenis usaha	Perseorangan
Jenis produk	Makanan
Skala usaha	Usaha mikro kecil danmenengah
Tahun berdiri	2022
Produk yang di tawarkan	Keripik pisang sari rasa

(UMKM) keripik sari rasa merupakan salah satu umkm yang bergerak di bidang pembuatan produksi keripik pisang dan umbi-umbian yangberalamat di desa taman sari kecamatan gedong tataan. Umkm keripik sari rasa didirikan sejak tahun 2022 dan dikelola oleh ibu ria puspitasari. Karena terbatasnya ilmu dan sumber daya manusia (sdm) yang dimiliki oleh umkm keripik sari rasa mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga kurangnya permintaan akan keripik pisang sari rasa. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM iib darmajaya membantu masyarakat desa tamansari dalam mengembangkan dan penambahan inovasi umkm keripik pisang sari rasa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memahami pntingnya pembuatan konten untuk mempromosikan produk di media sosial?
2. Bagaimana cara membuat konten di media sosial?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Taman Sari.
2. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
3. Mampu menyelesaikan mata kuliah praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM).

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Memberikan pengetahuan kepada pelaku umkm tentang pentingnya konten & conten pilar dalam menjalankan usaha.
2. Memperoleh bantuan tentang penggunaan konten dan kalender konten dan pikiran dalam mengembangkan bisnis.
3. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan social media dalam ber usaha

1.5 Mitra yang terlibat

Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada

kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1.5.1 Kepala desa taman sari yaitu bapak fabiyan jaya

Kepala desa taman sari yaitu bapak fabiyan jaya turun aktif membimbing dan memberikan saran serta kritik kepada mahasiswa yang turun ke masyarakat agar tetap memberikan kesan baik selama kegiatan dilangsungkan.

1.5.2 Pemilik umkm keripik pisang sari rasa .

Umkm keripik pisang sari rasa memiliki peran penting dalam penyelesaian laporan ini. Adapun judul laporan yang penulis ambil ialah dari kegiatan di dalam umkm keripik pisang tersebut. Pemilik umkm keripik sari rasa tersebut aktif dalam membantu kegiatan mahasiswa selama PKPM dijalankan.

1.5.3 Masyarakat desa taman sari

Masyarakat desa taman sari membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan serta turun aktif memberikan saran kepada mahasiswa agar program yang dijalankan dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.